ISSN ONLINE: 2962-9497

AL ITTIHADU Vol. 2 No. 2. Desember 2022

AL ITIHADU JURNAL PENDIDIKAN

Email: arsypersadaquality@gmail.com

https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu

IMPLEMENTASI AKTIVITAS POLA KOMUNIKASI SEKOLAH

Asrul Nasution[1]

Dodolarul@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstrak

Aktivitas Komunikasi sekolah bermakna penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku baik secara langsung secara lisan maupun tak langsung melalui media yang dilakukan di sekolah sebagai tempat dalam pelaksanaan proses pendidikan. Komunikasi merupakan jantung dari kehidupan manusia yang akan terus terjadi dimana saja, kapan saja. Sekolah merupakan tempat yang sangat efektif dalam mengimplementasikan komunikasi yang efektif. Tulisan ini bertujuan untuk melihat pola aktivitas komunikasi sekolah, sehingga terlihat bagaimana bagaimana aola ktivitas komunikasi dapat dilakukan di sekolah. Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatitif, yaitu dengan memeriksa buku dan literature yang berkaitan dengan pembahasan aktivitas komunikasi sekolah. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pola aktivitas komunikasi Sekolah dapat dilakukan dengan dua cara yaitu, ***Pertama***, Komunikasi Internal yaitu komunikasi yang terjalin antara komponen sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, guru, staf tata usaha, dan siswa, ***Kedua,*** komunikasi Eksternal, yaitu komunikasi sekolah dengan masyarakat dan orang tua siswa baik secara individual maupun lembaga.

Kata Kunci : *Impelementasi, Aktivitas Komunikasi, Sekolah*

Abstrac

School Communication Activities means the delivery of a message by a person to others to inform or to change attitudes, opinions, or behaviors either directly orally or indirectly through media carried out at school as a place in the implementation of the educational process. Communication is at the heart of human life that will continue to happen anywhere, anytime. Schools are very effective places to implement effective communication. This paper aims to see the pattern of school communication activities, so that it can be seen how communication activities can be carried out in schools. This type of research uses a quality research method, namely by examining books and literature related to the discussion of school communication activities. Based on the results of the study, it was obtained that the pattern of school communication activities can be carried out in two ways, namely, First, Internal Communication is communication established between school components consisting of principals, teachers, administrative staff, and students, Second, External communication, namely school communication with the community and parents of students both individually and institutionally.

Keywords : *Implementation, Communication Activities, Schools*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan kualitas suatu bangsa, bangsa yang berkualitas adalah bangsa yang menempatkan pendidikan pada tempat yang istimewa, dari pendidikan yang berkualitas akan lahir manusia-manusia yang berkualitas yang dapat memberikan perubahan suatu bangsa kearah yang lebih baik. bangsa-bangsa besar di dunia sangat menghargai pendidikan, dana besar bahkan digelontorkan kepada para peneliti dan ilmuwan yang senantiasa mengkaji dan menghasilkan karya yang bermanfaat bagi bangsanya, inilah yang kemudian menjadikan aktivitas keilmuan sangat diharagai, dicintai dan digemari oleh masyarakatnya.

Hal ini tentu sangat dipengaruhi oleh peran pemerintah dalam menjalankan kebijakan dibidang pendidikan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sagala bahwa pada dasarnya kebijakan pendidikan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pembangunan akan mampu pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri, berkarakter kebangsaan dan bertanggung jawab membangun bangsanya. Dalam kontkes Bangsa Indonesia Kebijakan membangun pendidikan bukan hal yang baru, pendidikan bahkan telah datur oleh undang-undang seperti yang termaktub dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahkan penjabaran khusus tentang Guru dan Dosen digambarkan dengan sangat jelas dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Ini menunjukan bahwa Bangsa Indonesia sangat *concern* dalam upaya membangun penddikan Indonesia yang baik dan berkualitas.

Pendidikan yang baik diterjemahkan dalam bentuk sekolah formal, dari sinilah kemudian diharapkan pendidikan itu dapat dikelola dan dijalankan dengan baik sehingga tujuan pendidikan dapat diraih. konsep sekolah yang telah diwariskan oleh (*fouding fathers*) merupakan sarana pembentukan manusia berkualitas, baik kualitas kognitif, efektif terlebih lagi kualitas psikomotorik. Sekolah sebagai sarana pembentukan insan paripurna merupakan cara yang paling efektif karena didalamnya berbicara proses *habituasi* yang akan menajadi *set culture* dan membentuk *mindset* para generasi bangsa, karena pada titik itulah sesungguhnya tujuan pendidikan ingin dicapai yaitu membangun budaya sekolah dan membentuk mindset seluruh aparatur sekolah. Dua pekerjenaan besar ini bukanlah pekerjaan yang muda untuk dilakukan karena membutuhkan proses

yang sistematis, matang dan mendalam, dan sekolah adalah tempat yang tepat untuk melakukannya.

Proses pembelajaran sekolah yang sistematis akan memberikan arah yang jelas terhadap cita-cita besar dunia pendidikan yaitu mewujudkan manusia-manusia berkarakter. Namun cita-cita yang ingin diwujudkan sekolah tentu tidak dengan serta merta terwujud tanpa adanya Komunikasi sekolah yang baik, komunikasi dengan kepala sekolah, dengan guru, pegawai siswa dan tentu dengan seluruh masyarakat. komunikasi merupakan garda terdepan sekolah dalam menyampaikan visi dan misi sekolah kepada masyarakat luas. Komunikasi yang baik akan memberikan *stigma* yang positif terhadap keberadaan sekolah ditengah-tengah masyarakat. Dalam dunia sekolah aktivitas komunikasi sering dihubungkan dengan kehumasan. Humaslah yang kemudian menjadi corong sekolah dalam menyampaikan pesan-pesan sekolah. Ketika Humas mampu menjalankan aktivitas komunikasinya dengan baik maka sekolah akan semakin dikenal, image masyarakat terhadap sekolah juga dapat dibentuk melalui komunikasi yang baik.

Pada sisi inilah kemudian banyak orang menganalogikan bahwa perang yang terjadi sekarang ini lebih pada tataran komunikasi, ketika sekolah mampu membangun komunikasi yang baik maka citra baik sekolah akan dapat diperoleh sehingga menarik untuk dikaji kemudian bagaimana komunikasi itu dibangun didunia sekolah. sekolah pada masa kini sadar betul bahwa keberhasilan dalam menggaet stakeholder sekolah dikarenan keberihasilan sekolah dalam membangun komunikasi yang mumpuni, siasat membangun komunikasi tidak hanya sukses memperkenalkan sekolah ditengah-tengah masyarakat tapi juga berhasil untuk menggaet calon siswa sebanyak-banyaknya, pada titik inilah sekolah dapat melakukan seleksi dan kompetisi untuk mencari input peserta didik yang berkualitas. Oleh karena itu tulisan ini berupaya untuk menganilisis implementasi aktiitas pola komunikasi sekolah, melalui tulisan ini diharapkan pola aktivitas Komunikasi Sekolah dapat dilakukan dengan efektif.

Metode

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah penelitian dimana peneliti ditempatkan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan datanya digabungkan dan analisis datanya bersifat induktif. Penelitian dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif dilakukan dengan membaca buku atau literatur yang ada, kemudian mengambil beberapa referensi untuk menggambarkan situasi dan kondisi yang terjadi dan tentunya membaca

fenomena yang muncul terkait pembahasan. Berdasarkan fenomena yang terjadi, penelitian ini mencoba menganalisis dan mengurai implementasi aktivitas pola komunikasi di sekolah sebagai tempat dibangunnya proses pendidikan. Data dalam penelitian ini bersumber dari buku dan litieratur yang sesuai dengan penelitian ini. Sementara itu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk pendekatan literatur. Data hasil penelitian ini kemudian dianalisis dan diurai sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Berdasarkan hasil analisis terdapat pola aktivitas komunikasi di sekolah dilakukan baik secara secara internal yang terdiri dari guru, tata usaha dan siswa, serta secaar eksternal yang terdiri dari orang tua siswa baik maupun pihak-pihak lainnya.

Hasil Dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Proses komunikasi sebagai urutan dalam pelaksanaan komunikasi tentu akan mempermudah penerima informasi akan sebuah informasi yang akan disampaikan. Kejelasan informasi yang disampaikan akan mempeprmudah orang lain untuk memahami maksud yang hendak disampaikan karena hari ini banyak peristiwa terjadi dikarena informasi yang diperoleh ditelan begitu saja tanpa menelisik dari mana sumber informasi itu berasal.

Lunenburg menyampaikan ada enam tahapan dalam proses komunikasi yaitu ideating (pengembangan ide), encoding (penyampaian ide), transmiting (penigiriman), receiving (penerimaan), decoding (penerjemahan symbol), acting (tindakan).Langkah pertama dalam komunikasi adalah pengembangan ide, pesan atau informasi ini diterjemahkan ke dalam symbol atau lambing pesan (suara mimic, gerak-gerik, bahasa lisan atau tulisan). Pemilihan simbol yang tepat sangat menentukan pemahaman komunikan atas ide yang dimaksud oleh komunikator. Ketika lambing pesan telah terbentuk kepada komunikator. Pesan yang dikirim ini diterima oleh komunikan, dalam hal ini yang diterima adalah lambing pesan dengan demikian lambing tersebut perlu diterjemahkan ke dalam arti lambing (encoding). Terkait dengan uraian diatas, dikatakn bahwa arti tidak dapat dikirimkan tetapi arti itu melekat pada makna symbol yang dipilih semakin cocok pemaknaan komunikator dan komunikan terhadap suatu symbol maka semakin besar peluang pemahaman akan pesan yang dikirimkan. persoalan transmit atau penyampaian informasi menjadi masalah yang cukup serius bahkan cenderung memiliki dampak yang sangat signifikan. Sebagai contoh ketika sesorang menyampaikan pesan kepada orang lain pergilah ke jalan kutilang

sementara itu ketika penerima pesan atau komunikan mendengar pergilah ke jalan ketilang, hanya satu huruf saja kesalahan penyampaian informasi namun akan sangat berdampak serius terhadap penerima informasi, dipastikan dia tidak akan mendapatkan alamat jalan dimaksud. Untuk itulah pesan yang disampaikan harus jelas dan diphami oleh penerima pesan sehingga pada akhirnya pelaksanaannya (act) tindakan yang dilakukan tidaklah mengalami permsahalan.

Dalam konteks pendidikan disekolah informasi didapat tentu dari orang-orang yang bekepentingan dalam hal ini Dinas Pendidikan, Pengawas, Kepala Sekolah dan guru. Segala kebijakan disampaikan melalui mekanisme yang tepat, disampaikan kepada Kepla sekolah ataupu guru melalui berbagai media informasi yang kredibel. Sehingga informasi yang didapat siswa nantinya menjadi keputusan akhir yang harus dilaksanakan dan dikerjakan.

B. Pembahasan

1. Defenisi Komunikasi

Komunikasi didefinisikan sebagau usaha penyampaian pesan antar manusia sehingga Ilmu Komunikasi dimaksudkan sebagai ilmu yang mempelajari usaha penyampaian pesan antar manusia. Sementara itu Carl I. Hovland, merumuskan komunikasi sebagai "The process by which *an individual (the communicator) transmits stimuli (usually verbal) to modify the behavior of other individuals (the audience*). Atau dikatakan sebagai proses yang memungkinkan seseorang menyampaikan rangsangan (secara umum dalam bentuk lambang verbal untuk mengubah perilaku orang lain. Onong Uchana Effendi, guru besar dalam ilmu komunikasi mendefinisikan komunikasi sebagai proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku baik secara langsung secara lisan maupun tak langsung melalui media.

2. Arah komunikasi

Kemapuan komunikasi merupakan salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki manajer, sebab manajer perlu mengkomunikasikan misi, strategi dan tujuan organisasi kepada anggota organisasi yang lain. Suatu organisasi terlebih organisasi pendidikan seperti sekolah ataupun madrasah dikelola oleh Kepala Sekolah ataupun Kepala Madrasah. Kepala Sekolah harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, karena banyak hal, informasi ataupun kebijakan sekolah yang harus disampaikan langsung oleh Kepala sekolah. Dengan demikian diperlukan komunikasi yang mumpuni.

Pada dasarnya terdapat empat jenis arah komunikasi yaitu komunikasi vertical, horizontal, diagonal dan komunikasi pohon

anggur (*grapevine*).

1. Komunikasi vertical, merupakan alur informasi baik dari atas ke bawah maupun dari bawah ke atas dalam rantai komando organisasi dan arah komunikasi seperti ini disebut komunikasi formal.
2. Komunikasi horizontal, alur antara kolega dan rekan sejawat merupakan komunikasi formal. Namun terlepas dari rantai komando. Komunikasi horizontal berlangsung ketika terjadi koordiasi dalam suatu departemen atau antar departemen.
3. Komunikasi diagonal, komunikasi diagonal dapat dikatakan komunikasi lintas area kerja maupun tingkatan organisasi.
4. Komunikasi *Grapevine*, alur informasi ke segala arah dalam suatu organisasi. Tipe alur komunikasi ini bersifat informal karena tidak resmi atau di bawah persetujuan manajemen.

3. Aktivitas komunikasi sekolah

Komunikasi sekolah merupakan elemen penting dalam menyampaikan pesan-pesan terhadap siswa sehingga ada pemahaman yang baik terhadap apa yang akan dilakukan ataupun akan dikembangkan. Sekolah yang baik menyadari pentingnya komunkasi dalam mempengaruhi perilaku seluruh aparatur sekolah. Pentingya membangun komunikasi dalam tataran sekolah bahkan dibenarkan oleh penelitian Yudi Purbawaningsih dalam bukunya Usman Husain, Yudi menemukan bahwa jika karena sesuatu hal input dan kemampuan mahasiswa rendah, maka yang harus dilakukan institusi adalah melakukan komunikasi belajar mengajar di kelas sebaik mungkin. Sekolah yang baik tentulah sangat memahami bagaimana urgennya komunkasi dibangun di sekolah karena tanpa adanya komunkasi sehebat apaun program sekolah tidak akan memberikan efek apa-apa. Aktivitas komunikasi sekolah dilakukan dengan berbagai arah dan bentuk yang sesuai dengan situasi dan konsisi yang ada didalam sekolah. komunikasi tidak hanya dilakukan secara personal anatara guru dengan siswa ataupun guru dengan guru yang lain. Komunikasi juga bisa dalam bentuk diskusi dalam proses belajar mengajar sehingga pembelajaran dapat terjadi secara efektif dan efesien.

Secara garis besarnya aktivitas komunikasi dapat dijabarkan kedalam dua bentuk komunikasi yaitu komunikasi internal dan komunikasi eksternal. Aktivitas komunikasi Sekolah yang harus dibangun adalah:

Pertama, Komunikasi Internal adalah komunikasi yang terjalin antara komponen sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, guru, staf tata usaha, dan siswa. Tujuan dari komunikasi intern adalah agar

setiap personil sekolah dapat bekerja dengan tenang dan menyenangkan serta terdorong untuk berprestasi dengan baik dan mengerjakan tugas dengan penuh kesadaran. Sementara itu manfaat yang dapat dirasakan dari komunikasi internal adalah akan memberikan kemudahan dan keringanan dalam melaksanakan serta memecahkan persoalan sekolah.***Kedua,*** komunikasi Eksternal, Komunikasi eksternal merupakan komunikasi sekolah dengan masyarakat dan orang tua siswa baik secara individual maupun lembaga. Menurut Mulyasa (2002) komunikasi eksternal merupakan bentuk hubungan sekolah dengan lingkungan eksternal di sekitarnya, untuk mendapatkan masukan dari lingkungannya berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah.

Kesimpulan

Berdasarakan pembahasan yang telah dikemukan dapatlah ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku baik secara langsung secara lisan maupun tak langsung melalui media. komunikasi merupakan jantung kehidupan manusia yang akan terus terjadi dimana saja, kapan saja bahkan dengan apa saja komunikasi dapat dilakukan. Binatang sekalipun memiliki pola dan bentuk komunikasinya sendiri dalam menyampaikan pesan kepada sesama binatang yang lain.
2. sekolah adalah kerja sama sejumlah orang yang terlibat dalam proses pendidikan yang menjalankan fungsi mendasar untuk melayani sejumlah orang dalam ruang kelas yang pelaksanaannya didasarkan pada aturan tertentu dibimbing oleh guru dengan didasarkan pada norma dan budaya yang berlaku.
3. Komunikasi sekolah merupakan elemen penting dalam menyampaikan pesan-pesan terhadap siswa sehingga ada pemahaman yang baik terhadap apa yang akan dilakukan ataupun akan dikembangkan.
4. Aktivitas komunikasi Sekolah yang harus dibangun adalah ***Pertama***, Komunikasi Internal adalah komunikasi yang terjalin antara komponen sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, guru, staf tata usaha, dan siswa, ***Kedua,*** komunikasi Eksternal, Komunikasi eksternal merupakan komunikasi sekolah dengan masyarakat dan orang tua

siswa baik secara individual maupun lembaga.

Daftar Pustaka

Daryanto, *Ilmu Komunikasi*, Bandung : PT. Satu Nusa, 2011

Deddy Mulyana, *Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008

Herbert Simon dalam bukunya Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasae dan Aplikasi*, Jakarta : PT. Grafind Persada

Jalaludin Rakmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1994

Lussier, Robert N. *Management. Concepts Applications. Skill Development* Ohio : South Western College Publisihinh, 1997, hal. 322

Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011

Syaiiful Sagala, *Human Capital : Kepemimpinan Visioner dan Beberapa Kebijakan Pendidikan (dalam Seminar Nasional)*, Bandung : Alfabeta, 2013